

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian dan analisis kesehatan bank yang telah dilakukan terhadap bank BUMN sektor perbankan yakni Bank BNI, BRI, BTN dan Mandiri periode 2018-2023 dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan BUMN sektor perbankan sebelum, selama pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid-19 yang diukur menggunakan faktor CAMELS periode 2018-2023 secara rata-rata dikategorikan “Sehat” kecuali bank BTN kualitas aset, manajemen, earning, dan liquiditas yang di kategorikan “Kurang Sehat”.

Dan pada faktor RGEC periode 2018-2023 secara rata-rata “Sangat Sehat” kecuali pada bank BNI di tahun 2020, BTN dan Mandiri di tahun 2019 yang dikategorikan “Sehat”. Tingkat perbedaan kesehatan bank sebelum pandemi covid-19, saat pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid-19 hanya ada apabila dilihat dari per jenis rasio ukuran yang rata-rata kinerja dari tiga BUMN sektor perbankan yakni BNI, BTN dan MANDIRI mengalami penurunan, sedangkan BRI mengalami kenaikan kinerja keuangan. Bank BTN menjadi bank yang terlihat terdampak pandemi covid-19.

Perbedaan Rasio CAMELS dan RGEC Sebelum Pandemi Covid-19, Pada saat Covid-19 dan Setelah Pandemi Covid-19

	BANK	TAHUN	RASIO							
			CAR	KAP	NPM	ROA	BOPO	LDR	IER	
CAMELS	BNI	2018	21,20%	3%	122,63%	2,52%	61,99%	88,76%	3,23%	
		2019	20,89%	3%	105,74%	2,34%	64,64%	91,54%	3,58%	
	BRI	2018	21,21%	2%	77,70%	3,31%	59,11%	88,06%	3,50%	
		2019	22,55%	2%	79,00%	3,20%	60,93%	87,03%	3,82%	
	BTN	2018	18,21%	4%	135,54%	1,18%	85,58%	103,49%	7,50%	
		2019	17,32%	37%	9,92%	0,13%	98,12%	113,50%	8,10%	
	MANDIRI	2018	20,96%	3%	97,93%	3,02%	62,29%	96,74%	2,89%	
		2019	21,39%	3%	116,66%	2,87%	60,27%	96,37%	3,05%	
	BNI	2020	19,50%	4%	20,59%	0,53%	92,56%	87,28%	2,74%	
		2021	22,96%	5%	66,27%	1,30%	79,13%	79,71%	1,59%	
	BRI	2020	20,61%	3%	70,00%	1,84%	77,54%	81,69%	3,31%	
		2021	25,28%	4%	81,60%	2,49%	73,68%	82,71%	2,11%	
	BTN	2020	19,34%	38%	63,72%	0,63%	91,61%	93,19%	6,25%	
		2021	19,14%	5%	100,58%	0,80%	89,28%	92,86%	4,64%	
	MANDIRI	2020	19,90%	4%	67,01%	1,17%	74,57%	82,95%	2,60%	
		2021	19,60%	4%	115,77%	1,87%	70,59%	80,04%	1,56%	
	BNI	2022	22,41%	3%	99,37%	2,28%	63,56%	84,00%	1,70%	
		2023	23,31%	3%	106,53%	2,41%	68,40%	85,74%	2,45%	
	BRI	2022	24,16%	3%	80,80%	3,39%	63,56%	78,59%	1,75%	
		2023	25,23%	4%	124,40%	3,65%	64,35%	84,73%	2,83%	
BTN	2022	20,17%	5%	133,86%	0,22%	86,00%	127,40%	3,67%		
	2023	20,07%	5%	89,97%	0,24%	86,10%	137,40%	4,60%		
MANDIRI	2022	19,46%	20%	143,98%	2,98%	56,79%	78,17%	1,34%		
	2023	21,48%	19%	158,21%	3,72%	51,88%	87,41%	1,82%		
RGEC										
RGEC	BANK	TAHUN	NPL	LDR	GCG	ROA	ROE	BOPO	NIM	CAR
	BNI	2018	1,96%	88,76%	2	2,52%	16,10%	61,99%	5,52%	21,20%
		2019	2,33%	91,54%	2	2,34%	14,00%	64,64%	5,46%	20,89%
	BRI	2018	1,18%	88,06%	2	3,31%	20,49%	59,11%	7,45%	21,21%
		2019	1,31%	87,03%	2	3,20%	19,41%	60,93%	6,98%	22,55%
	BTN	2018	0,50%	103,49%	2	1,18%	14,89%	85,58%	4,32%	18,21%
		2019	0,70%	113,50%	2	0,13%	1,00%	98,12%	3,32%	17,32%
	MANDIRI	2018	2,80%	96,74%	2	3,02%	16,23%	62,29%	5,30%	20,96%
		2019	3,26%	96,37%	2	2,87%	1,08%	60,27%	4,90%	21,39%
	BNI	2020	4,20%	87,28%	2	0,53%	2,90%	92,56%	4,48%	19,50%
		2021	3,70%	79,71%	2	1,30%	10,40%	79,13%	4,73%	22,96%
	BRI	2020	3,42%	81,69%	2	1,84%	11,05%	77,54%	6,00%	20,61%
		2021	4,38%	82,71%	2	2,49%	16,87%	73,68%	6,89%	25,28%
	BTN	2020	0,63%	93,19%	2	0,63%	10,02%	91,61%	3,06%	19,34%
		2021	0,63%	92,86%	2	0,80%	13,64%	89,28%	3,99%	19,14%
	MANDIRI	2020	3,26%	82,95%	2	1,17%	9,36%	74,57%	4,50%	19,90%
		2021	2,80%	80,04%	2	1,87%	16,24%	70,59%	4,70%	19,60%
	BNI	2022	3,70%	84,00%	2	2,28%	14,06%	63,56%	4,01%	22,41%
		2023	4,20%	85,74%	2	2,41%	14,24%	68,40%	3,80%	23,31%
	BRI	2022	2,00%	78,59%	1	3,39%	16,29%	63,56%	5,77%	24,16%
		2023	2,40%	84,73%	2	3,65%	17,79%	64,35%	5,91%	25,23%
	BTN	2022	0,35%	127,40%	2	0,22%	11,75%	86,00%	3,73%	20,17%
		2023	0,27%	137,04%	2	0,24%	11,49%	86,10%	3,06%	20,07%
	MANDIRI	2022	0,86%	78,17%	1	2,98%	17,84%	56,79%	4,15%	19,46%
2023		1,05%	87,41%	2	3,72%	21,43%	51,88%	4,22%	21,48%	

Saran

1. Pihak perbankan dan nasabah : hasil riset ini mampu menjadi data tambahan ketika mengawasi tingkat kredit bermasalah dan likuiditas bank terhadap respon atas fenomena pandemi covid-19 dan kebijakan vaksin covid-19 sebagai usaha mempertahankan kinerja perbankan dan menentukan strategi terbaik terutama dalam pelaksanaan pemberian kredit dan pendanaan likuiditas di era pandemi covid-19 dan sebagai nasabah bank lebih direkomendasikan pada bank BRI dan MANDIRI untuk menyimpan uang karena bank tersebut tetap terjaga dengan kuat walaupun adanya fenomena yang terjadi di negara.
2. Untuk pemerintah : hasil riset ini menjadi objek penilaian dan evaluasi atas kebijakan yang telah dibuat dan menentukan kebijakan yang sesuai dengan pihak terkait sebagai upaya mengurangi efek pandemi covid-19 khusus di bidang perbankan.
3. Untuk peneliti berikutnya : hasil riset ini mampu menjadi materi rujukan dalam penelitian berikutnya dengan memperluas cakupan sampel bank yang tercatat di OJK dan menambah indikator dan rasio keuangan lain dan memperpanjang rentan waktu penelitian

